

ABSTRAK

Yunita Afrilia, NIM 1860102221011, Tinjauan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Media Sosial Sebagai Faktor Pemicu Perceraian (Studi Kasus di Pengadilan Agama Bojonegoro), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2026, Pembimbing Dr. Husnul Haq, Lc., M.A.

Kata Kunci: Media Sosial, Keretakan Rumah Tangga, Tinjauan Hukum

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya penggunaan media sosial dalam kehidupan masyarakat yang memberikan dampak positif maupun negatif. Dalam kehidupan rumah tangga, penyalahgunaan media sosial dapat menimbulkan berbagai permasalahan terhadap rumah tangga, apabila tidak digunakan secara bijak, seperti kurangnya komunikasi, hilangnya keterbukaan, munculnya rasa curiga, hingga perselingkuhan yang berujung pada perceraian. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi salah satu faktor yang menjadikan keharmonisan rumah tangga dan meningkatkan angka perceraian.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penyalahgunaan media sosial dalam memicu perceraian di Pengadilan Agama Bojonegoro? 2) Bagaimana penyalahgunaan media sosial dalam memicu perceraian dalam tinjauan Hukum Positif dan Hukum Islam ?

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan, pihak Pengadilan Agama Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian ini adalah: 1) penyalahgunaan media sosial dapat memicu perceraian melalui berbagai bentuk perilaku, seperti komunikasi yang tidak wajar dengan lawan jenis, perselingkuhan melalui media sosial, kurangnya keterbukaan, serta penggunaan media sosial yang berlebihan sehingga mengabaikan kewajiban dalam rumah tangga. Kondisi tersebut menimbulkan konflik, pertengkaran, dan hilangnya kepercayaan antara suami dan istri yang pada akhirnya berujung pada perceraian. 2) dalam perspektif hukum positif dan hukum islam, penyalahgunaan media sosial bukan merupakan alasan perceraian secara langsung, namun dampak yang ditimbulkannya dapat dijadikan dasar perceraian apabila menyebabkan perselisihan, perselingkuhan, dan keretakan rumah tangga. Hukum positif mengakui bukti digital sebagai alat bukti yang sah dalam persidangan, sedangkan hukum islam memandang penyalahgunaan media sosial yang mengarah pada perselingkuhan sebagai perbuatan yang bertentangan dengan tujuan perkawinan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah.

ABSTRAC

Yunita Afrilia, Student ID Number 1860102221011, Legal Review of Social Media Misuse as a Triggering Factor for Divorce (Case Study at the Bojonegoro Religious Court), Islamic Family Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2026, Supervisor: Dr. Husnul Haq, Lc., M.A.

Keywords: Social Media, Household Disintegration, Law Review

This research is motivated by the growing use of social media in society, which has both positive and negative impacts. In domestic life, misuse of social media can lead to various problems, if not used wisely, such as lack of communication, loss of openness, suspicion, and even infidelity, which can lead to divorce. This phenomenon suggests that social media can be a factor in disrupting domestic harmony and increasing divorce rates.

The problem formulation in this research is: 1) How does the misuse of social media trigger divorce in the Bojonegoro Religious Court? 2) How does the misuse of social media trigger divorce in the light of Positive Law and Islamic Law?

This study employed field research with qualitative methods and descriptive research. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation with informants from the Bojonegoro Regency Religious Court.

The results of this study are: 1) Social media abuse can trigger divorce through various forms of behavior, such as inappropriate communication with the opposite sex, infidelity through social media, lack of openness, and excessive use of social media that neglects household obligations. These conditions cause conflict, quarrels, and loss of trust between husband and wife which ultimately leads to divorce. 2) From the perspective of positive law and Islamic law, social media abuse is not a direct reason for divorce, but the impact it causes can be used as a basis for divorce if it causes disputes, infidelity, and household breakdown. Positive law recognizes digital evidence as valid evidence in court, while Islamic law views social media abuse that leads to infidelity as an act that is contrary to the purpose of marriage to create a *sakinah*, *mawaddah*, and *warahmah* family.

ملخص

يونيتا أفريليا، رقم الطالبة ١٠٢٢٢١٠١١، دراسة قانونية لوسائل التواصل الاجتماعي كعامل محفز لتفكك الأسرة (دراسة حالة في مقاطعة بوجونيجورو)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، جامعة سيد علي رحمت الله الإسلامية الحكومية في تولونغاونغ، ٢٠٢٦، المشرف: د. حسن الحق، ل.س.م.ا.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي، تفكك الأسرة، المراجعة القانونية الإيجابية

تستند هذه الدراسة إلى إمكانية أن تتسبب وسائل التواصل الاجتماعي في حدوث نزاعات زوجية إذا لم يتم استخدامها بحكمة. ومن النتائج الشائعة الخيانة الزوجية من خلال التفاعلات على وسائل التواصل الاجتماعي. يفتقر العديد من مستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي إلى فهم واضح للأخلاقيات واللوائح القانونية المتعلقة باستخدامها، مما يؤدي إلى مشاكل تؤدي في النهاية إلى انهيار الزواج. صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف تؤثر وسائل التواصل الاجتماعي في إثارة حالات تفكك الأسرة في مقاطعة بوجونيجورو؟ (٢) كيف تؤثر وسائل التواصل الاجتماعي في إثارة حالات تفكك الأسرة من منظور القانون الوضعي؟.

استخدمت هذه الدراسة البحث الميداني مع الأساليب النوعية والبحث الوصفي. وشملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع مصادر المعلومات من المحكمة الدينية في مقاطعة بوجونيجورو. نتائج هذه الدراسة هي: (١) يمكن أن يتسبب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في نشوب نزاعات داخل الأسرة، لا سيما انعدام التواصل، وقلة الصراحة، وحتى ظهور حالات الخيانة الزوجية. ويؤدي ذلك إلى تراجع الانسجام بين الزوج والزوجة، مما قد يؤدي إلى الطلاق. ويتم حل النزاعات من خلال التداول أو الوساطة أو القنوات القانونية (٢) وسائل التواصل الاجتماعي ليست سبباً مباشراً للطلاق، ولكن يمكن استخدامها عواقبها كأسباب قانونية إذا تسببت في نزاعات داخل الأسرة. ويمكن استخدام الأدلة الرقمية، مثل المحادثات ولقطات الشاشة، في إجراءات الطلاق وفقاً للأحكام القانونية المعمول بها.